



Seminar Strategi Inovatif Menghadapi Persaingan Dunia Kerja Siswa SMK Al-Ishlah

Seminar on Innovative Strategies for Facing Competition in the Workplace for Al-Ishlah Vocational School Students

Sarmin¹, Soedjatmoko^{2*}, Ahmad Fauzi³, Nurul Toyyibatur Hasanah⁴, Toyib⁵, Zubair Awali⁶, Diana Novita⁷

¹⁻⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Indonesia

Email: el.armien@gmail.com¹, soedjatmoko88@gmail.com², ahfauzi009@gmail.com³, th16nurul@gmail.com⁴, ttoyib606@gmail.com⁵, zubairalmuksyi17@gmail.com⁶, diananvt1103@gmail.com⁷

*Penulis Korespondensi: soedjatmoko88@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 17 Oktober 2025;
Revisi: 21 November 2025;
Diterima: 28 Desember 2025;
Tersedia: 30 Desember 2025.

Keywords: Networking; Personal Branding; Self-Development Seminars; Time Management; Workplace Readiness.

Abstract: In today's competitive digital era, an individual's success is not only determined by technical skills but also by the ability to build relationships (networking), manage time effectively (time management), and create a strong personal image (personal branding). This seminar activity was conducted on Saturday, October 25, 2025, at SMK Al-Ishlah North Cikarang. The participants of this seminar were 41 students from grades X and XI. In this activity, participants were given a pretest and posttest to measure their understanding and feedback to assess the success of the seminar event. After receiving the pretest, participants were provided with material on innovative strategies for facing competition in the job market, namely Networking, Time Management, and Personal Branding. Based on the data from the pretest and posttest, the average participant showed an increase in understanding of 72.69%. The community service team hopes that the students of SMK Al Ishlah will be able to more easily face the competition in the job market and achieve their aspirations in the future.

Abstrak

Dalam era digital yang kompetitif saat ini, keberhasilan individu tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan dalam membangun relasi (networking), mengelola waktu secara efektif (time management), dan membentuk citra diri yang kuat (personal branding). Kegiatan seminar ini dilakukan pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025 di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara. Peserta seminar ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 41 siswa. Dalam kegiatan ini peserta diberikan lembaran pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman peserta dan feedback untuk menilai keberhasilan acara seminar. Setelah diberikan lembaran pretest peserta diberikan materi mengenai strategi inovatif dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yaitu Networking, Time Management, Personal Branding. Berdasarkan data hasil pretest dan posttest rata-rata peserta menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 72,69%. Tim abdimas berharap agar siswa SMK Al Ishlah dapat lebih mudah menghadapi persaingan dunia kerja dan dapat lebih mudah menggapai cita cita di masa depan.

Kata Kunci: Kesiapan Dunia Kerja; Manajemen Waktu; Networking; Personal Branding; Seminar Pengembangan Diri.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital ini banyak sekali persaingan bagi setiap individu yang ingin mendapatkan pekerjaan, khususnya pada siswa-siswi sekolah menengah keatas yang belum memiliki pengalaman dalam bekerja. Susilawati et al dalam (Debora et al., 2023) mengemukakan bahwa sulitnya mendapatkan pekerjaan di era digital ini menjadi tantangan bagi setiap individu. Perubahan tersebut turut membentuk cara pandang siswa terhadap dunia kerja, arah pengembangan karier, serta strategi yang mereka siapkan untuk dapat berperan dan

bersaing secara efektif di pasar kerja (Saraswati, Zulkifli, et al., 2025). Tidak lagi cukup hanya bergantung pada keterampilan dan kemampuan teknis, koneksi atau jaringan professional yang kuat telah menjadi faktor penting dalam membuka peluang bagi seseorang meraih puncak kariernya. Selain memiliki networking yang kuat, time management dan personal branding menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir, ketiga faktor ini menjadi strategi siswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Networking adalah proses membangun dan menjaga hubungan profesional atau sosial dengan individu atau kelompok yang dapat memberikan keuntungan untuk perkembangan pribadi atau bisnis seseorang. Networking berfokus pada membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, seperti mitra bisnis, investor, pelanggan, kolega, mentor, atau profesional lainnya yang dapat menyediakan dukungan, informasi, atau peluang untuk berkolaborasi dan berkembang. Networking lebih dari sekadar bertukar kontak atau bertemu orang baru, namun mencakup upaya untuk menciptakan hubungan yang tulus dan saling mendukung dalam jangka panjang (Belo et al., 2025). Bagi siswa, networking membuka akses pada berbagai peluang seperti beasiswa, magang, bimbingan dari profesional, hingga peluang kerja yang seringkali tidak dipublikasikan secara luas.

Time management merupakan suatu seni dimana untuk mengatur, mengorganisasikan, menjadwalkan, serta menggambarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja efektif dan produktif. Time management yang bagus tidak berarti melakukan banyak pekerjaan, melainkan berfokus pada tugas dan membuat perbedaan, mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa rileks, fokus, dan terkontrol. Menurut Humes dalam (Ambarita et al., 2022) manajemen waktu yang baik memungkinkan siswa mengelola berbagai tugas dan aktivitas secara efektif dan efisien, sehingga dapat menyelesaikan kewajiban dengan tepat waktu, fokus, dan terhindar dari stres akibat penumpukan pekerjaan.

Di era digital saat ini, setiap individu dituntut untuk memperkuat daya juang dan mengembangkan potensi dirinya (Saraswati, Kusuma, et al., 2025). Memiliki karakter yang unggul dibanding kandidat lain menjadi keharusan agar mampu bersaing di dunia kerja (Edy et al., 2025). Menurut (Afrisa Maya Adila Sary & Anggita Langgeng Wijaya, 2023) personal branding adalah usaha menunjukkan keunggulan seseorang. Dengan luas dan bebasnya perkembangan internet dan media sosial, personal branding juga dapat dikembangkan melalui teknologi tersebut. Individu bisa mengembangkan personal branding yang dimiliki melalui konten media sosialnya yang menunjukkan pribadi yang bersahabat, suka tantangan ataupun penjelasan- penjelasan penting yang bisa mempengaruhi orang membeli atau tidak membeli sebuah produk. Personal branding di media sosial juga dapat mempengaruhi kunci para calon

kandidat pencaker dalam mempromosikan keunggulan diri yang dapat menarik minat pemilik perusahaan atau para pemberi kerja. Dengan membangun citra diri yang baik, siswa dapat membentuk reputasi yang positif, yang sangat penting untuk membangun jaringan (networking) dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Dengan mengenali dan menonjolkan kelebihan diri, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dan menghadapi tantangan, baik di sekolah maupun saat memasuki dunia kerja.

Seminar "Strategi Inovatif Menghadapi Persaingan Dunia Kerja" yang diadakan di SMK Al-Ishlah bertujuan untuk membekali siswa dengan wawasan dan keterampilan strategis, khususnya dalam hal manajemen waktu dan networking serta pemahaman membangun personal branding. Melalui seminar ini, diharapkan siswa mampu menyusun jadwal harian dan skala prioritas untuk mengelola waktu secara optimal, mengembangkan jejaring profesional sejak dini, membangun citra diri yang baik guna membuka peluang karier dan pengembangan diri, serta menumbuhkan mental inovatif dan adaptif agar siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah

Dengan demikian, seminar ini diharapkan menjadi langkah nyata dalam menyiapkan lulusan SMK Al-Ishlah agar tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu bersaing dan berkontribusi secara inovatif di dunia kerja masa depan

2. METODE

Kegiatan seminar dilaksanakan secara offline pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025 berlokasi di SMK Al Ishlah Cikarang. Metode yang digunakan menekankan pendekatan partisipatif dan interaktif melalui penyampaian materi yang komunikatif, sesi tanya jawab, serta diskusi kelompok. Meskipun tanpa praktik langsung, peserta tetap didorong untuk aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan berdiskusi mengenai studi kasus yang relevan. Pendekatan ini membantu meningkatkan pemahaman konsep dan strategi yang disampaikan.

Penyampaian Materi oleh Narasumber

Materi disampaikan oleh narasumber dari mahasiswa semester VI Prodi Manajemen dan Dosen Manajemen yang berkompeten di bidang pengembangan diri, manajemen waktu, dan networking. Penyampaian dilakukan secara presentasi dengan bantuan media visual seperti slide Power Point agar materi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian peserta.



Gambar 1. Narasumber.

Sesi Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa terkait persiapan menghadapi dunia kerja.

Diskusi Interaktif

Peserta seminar diajak untuk berdiskusi secara kelompok kecil maupun pleno mengenai studi kasus atau permasalahan nyata yang sering ditemui dalam pengelolaan waktu dan membangun jaringan profesional. Metode ini mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa.

Evaluasi

Di akhir kegiatan, peserta diminta mengisi form evaluasi untuk menilai pemahaman serta manfaat seminar.



Gambar 2. Kerangka kegiatan.



Gambar 3. Registrasi dan Opening MC.



Gambar 4. Sambutan Ketua Pelaksana, Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing.

3. HASIL

Deskripsi peserta

Peserta kegiatan seminar diikuti oleh kelas X dan XI SMK AL-Ishlah sejumlah 41 siswa dari jurusan Pemasaran,TKJ,AKL,BDP,

Tabel 1. Deskripsi Peserta.

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin		
Laki laki	11	26%
Perempuan	30	74%
Asal kelas		
Kelas X	11	26%
Kelas XI	30	74%
Jurusan		
PM	8	20%
BDP	10	24%
AKL	3	7%
TKJ	16	39%
MPLB	2	5%
TJKT	2	5%
TOTAL	41	100%

Berdasarkan tabel 1 deskripsi peserta dapat diketahui peserta seminar didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 30 orang (74%), sedangkan laki-laki hanya 11 orang (26%). Hal ini menunjukkan minat atau partisipasi siswa perempuan terhadap seminar strategi inovatif menghadapi dunia kerja di SMK Al-Ishlah lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Mayoritas peserta berasal dari kelas XI sebanyak 30 orang (74%), sementara kelas X hanya 11 orang (26%). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas XI lebih antusias atau lebih difokuskan untuk mengikuti seminar, kemungkinan karena mereka lebih dekat dengan masa persiapan memasuki dunia kerja atau magang.

Selain itu peserta terbanyak berasal dari jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)

sebanyak 16 orang (39%), diikuti oleh BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) 10 orang (24%), PM (Pemasaran) 8 orang (20%), AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) 3 orang (7%), serta MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) dan TJKT (Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi) masing-masing 2 orang (5%). Dominasi peserta dari jurusan TKJ menunjukkan bahwa siswa jurusan ini memiliki minat atau kebutuhan lebih besar terhadap strategi inovatif dalam menghadapi persaingan dunia kerja, kemungkinan karena bidang teknologi yang sangat dinamis dan kompetitif. Jurusan lain seperti MPLB dan TJKT memiliki jumlah peserta paling sedikit, yang bisa menjadi perhatian untuk meningkatkan partisipasi pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Indikator pencapaian kegiatan

Kegiatan seminar ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMK Al-Ishlah mengenai strategi inovatif menghadapi persaingan kerja. Peningkatan pemahaman ini diketahui dari hasil pre-test dan post-test yang berisi beberapa pertanyaan tentang networking, time management, dan personal branding yang sengaja disiapkan oleh tim abdimas untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum kegiatan seminar dan sesudah kegiatan seminar.

Table 2. Hasil Pre test dan Post test.

NO	PERTANYAAN	PRE TEST		POST TEST		TINGKAT PEMAHAMAN
		SUDAH	PAHAM	SUDAH	PAHAM	
1	Apakah anda mengetahui personal branding?	34,14%		100,00%		65,86%
2	Apakah anda mengetahui tentang pentingnya Networking?	4,87%		100,00%		95,13%
3	Apakah anda mengetahui tentang bagaimana cara pengelolaan waktu atau Time Management?	31,70%		92,68%		60,98%
4	Apakah personal branding penting untuk Freshgraduate?	21,95%		97,56%		75,61%
5	Apakah personal branding biasa terlihat di media sosial?	31,70%		97,56%		65,86%
RATA-RATA		24,71%		97,60%		72,69%

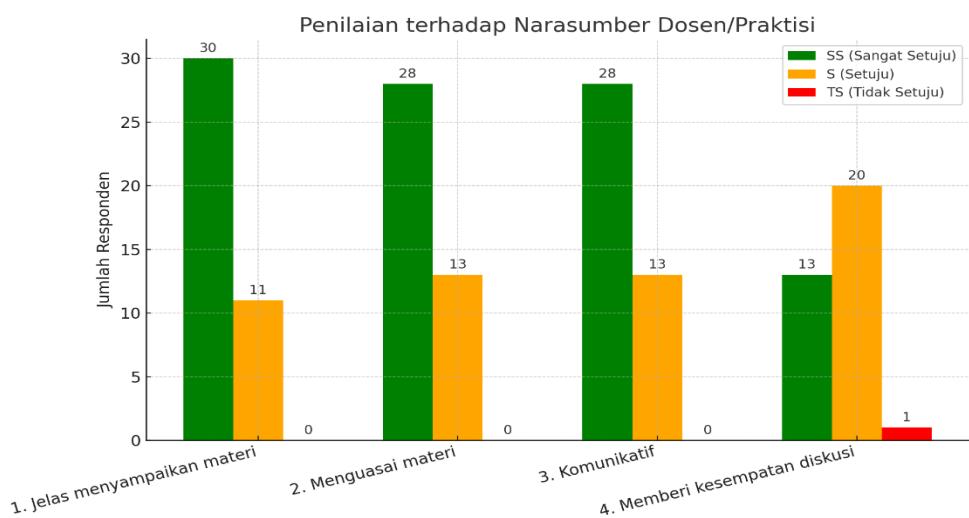
Rata-rata tingkat pemahaman peserta meningkat drastis dari 24,71% pada pre-test menjadi 97,60% pada post-test, dengan peningkatan rata-rata sebesar 72,69%. Hal ini menunjukkan bahwa materi seminar yang disampaikan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang topik yang dibahas. Topik networking mendapat peningkatan tertinggi yang menunjukkan peningkatan pemahaman terbesar, dari 4,87% pada pre-test

menjadi 100% pada post-test, dengan selisih 95,13%. Ini menandakan bahwa sebelum seminar, peserta masih sangat kurang pemahaman tentang networking, namun setelah seminar mereka benar-benar memahami konsep dan pentingnya networking dalam dunia kerja. Pertanyaan terkait personal branding dan time management juga menunjukkan peningkatan pemahaman yang tinggi, masing-masing sekitar 60-75%. Ini mengindikasikan bahwa peserta berhasil menangkap konsep penting personal branding serta teknik pengelolaan waktu yang diajarkan dalam seminar. Pemahaman peserta tentang personal branding yang terlihat di media sosial meningkat dari 31,70% menjadi 97,56%, menunjukkan bahwa seminar berhasil mengedukasi peserta mengenai relevansi media sosial sebagai alat membangun citra diri yang profesional.

Data ini menjadi indikator keberhasilan seminar dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa SMK Al-Ishlah mengenai strategi inovatif menghadapi persaingan dunia kerja, khususnya dalam aspek personal branding, networking, dan manajemen waktu. Peningkatan signifikan ini menunjukkan bahwa metode dan materi seminar sudah tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi peserta

Survey Umpam Balik (Feedback)

Survey feedback dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian materi kepada siswa SMK Al-Ishlah telah berhasil sehingga siswa memahami materi dengan baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru, serta untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan seminar pelatihan di SMK Al-Ishlah. Hasil kuesioner diolah ke Ms. Excel yang ditampilkan dalam bentuk gambar diagram. Petunjuk pengisian untuk survey feedback yaitu 5 = Sangat Setuju Sekali, 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju.



Gambar 5. Diagram Hasil Feedback.

Pada gambar 5 berdasarkan hasil olah data survey feedback dapat disimpulkan sebanyak 73,17% atau 30 peserta menyatakan sangat setuju bahwa narasumber menguasai

materi yang disampaikan. 68,29% atau 28 peserta menyatakan setuju, bahwa narasumber menguasai materi begitu juga dengan komunikatif. 39,39% atau 13 peserta menyatakan sangat setuju bahwa narasumber memberikan kesempatan terhadap audience untuk memberi kesempatan berdiskusi tanya-jawab..

4. PEMBAHASAN

Manajemen waktu menurut (Hardani, 2024) merupakan suatu bentuk pencapaian dalam kehidupan sebagai salah satu hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering kali justru banyak memakan waktu.

Pengaruh kedisiplinan terhadap waktu menurut (Belajar & Waktu, n.d.) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa memiliki dampak yang signifikan serta positif terhadap hasil belajar selama hybrid learning, karena dengan adanya kedisiplinan belajar yang baik maka hasil belajar juga akan meningkat. Selain itu disiplin belajar juga menciptakan kebiasaan belajar yang baik, seperti mencatat, mengulang materi, dan melakukan review, yang semuanya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Skill personal branding pada dunia profesional adalah salah satu proses berkelanjutan yang akan membangun professional diri terhadap networking atau interaksi dalam dunia profesional (Debora et al., 2023).

Networking atau disebut relasi adalah suatu proses membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, atau peluang dalam karier atau bisnis (Alfari, 2024).

Dengan memperluas hubungan melalui networking, kita dapat berinteraksi dan terhubung dengan orang yang berada dalam industri yang sama atau terkait. Dengan membangun hubungan baik dengan mereka, maka kita dapat mendapatkan informasi tentang peluang bisnis baru, potensial, atau bahkan pelanggan baru (Aryani et al., 2023)

Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, networking berarti "jaringan, relasi, atau memperluas jaringan". kamus KBBI, relasi adalah 'hubungan; perhubungan; atau pertalian'. Istilah networking ini umumnya lebih banyak digunakan saat seseorang menjalin hubungan atau relasi sosial di dunia kerja atau bisnis.



Gambar 6. Slide Materi Narasumber 1.

Time Management

Manajemen waktu menjadi kunci utama dalam mencapai keseimbangan yang diinginkan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengatur jadwal dengan bijaksana, memprioritaskan tugas-tugas dengan tepat, dan mengelola energi dengan efisien (Prasetya & Alkadri Kusalendra Siharis, 2023).

Manajemen waktu tidak hanya sebatas membuat jadwal harian, tetapi juga membangun kesadaran bersama mengenai pentingnya disiplin, kemampuan menentukan prioritas, serta kerja sama yang efektif dalam sebuah tim (Setiawan et al., 2025). Siswa yang dapat memanajemen waktu dengan baik dan menetapkan prioritas dalam hidup mereka akan dapat menyeimbangkan kewajiban dan tanggung jawab pendidikan. Selain itu networking berfungsi sebagai sarana untuk saling bertukar informasi, mendapatkan rekomendasi atau referensi, membangun kredibilitas, memperluas jangkauan pasar, dan memperoleh kesempatan baru dalam karier (Debora et al., 2023).

Networking

Membangun relasi dalam bisnis akan mendapatkan manfaat positif dalam mendukung peningkatan hubungan. Dalam membangun jaringan bisnis yang kuat, menjadi sangat penting jika seseorang dapat memanfaatkan media sosial dengan bijaksana dan konsisten (Aryani et al., 2023).

Melalui kegiatan networking, para siswa dapat bertemu dengan berbagai individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman berbeda. Interaksi ini memungkinkan mereka saling bertukar informasi, berbagi tips, serta memperoleh wawasan yang bermanfaat terkait persiapan karier (Putri et al., 2023). Networking yang luas akan membantu menemukan peluang kerja baru yang bisa saja tidak tersebar di situs lowongan kerja atau pengumuman resmi perusahaan. Informasi lowongan kerja yang belum terbuka untuk umum ini seringkali hanya bisa didapat dari networking atau relasi (Debora et al., 2023).

Personal Branding

Deckers dan Lacy dalam (Hamid et al., 2024) mendefinisikan personal branding sebagai upaya seseorang dalam memperkenalkan dan mempromosikan dirinya kepada public guna meningkatkan berbagai peluang yang dapat diraih. Personal brand yang kuat dan efektif dapat mendukung tujuan karir dan tujuan pribadi seseorang. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompetitif ini, personal branding bukan lagi sekadar pilihan, tetapi sebuah kebutuhan bagi individu yang ingin mengukir karir yang sukses dan mempengaruhi secara positif (Chandra, 2003). Pasalnya, saat ini tuntutan terhadap siswa tidak lagi terbatas pada kemampuan intelektual, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mempresentasikan dan memasarkan diri secara positif kepada publik melalui personal branding (Saraswati, Zulkifli, et al., 2025)



Gambar 7. Slide Materi Personal Branding.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan seminar bertema "Strategi Inovatif Dalam Menghadapi Persaingan Di Dunia Kerja" yang dilaksanakan di lingkungan SMK Al-Ishlah telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dengan seminar ini semoga bisa memberikan wawasan dan ilmu baru mengenai strategi menghadapi dunia kerja serta membekali para siswa tips bagaimana bisa bersaing dalam dunia kerja saat ini.

Melalui kegiatan seminar ini , para peserta diharapkan bisa mempersiapkan diri dengan baik ketika akan memasuki dunia kerja dan siap menghadapi tantangan kehidupan dunia kerja kedepannya. Evaluasi kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif dari peserta, dimana peserta merasakan manfaat nyata dari materi yang disampaikan serta sesi diskusi dan studi kasus yang dilakukan secara interaktif.

Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan luas, bermakna dan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peserta. Sehingga, para peserta

memiliki bekal ilmu yang cukup agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim abdimas menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kegiatan kali ini terlaksana dengan baik dan lancar, tidak lupa ucapan apresiasi sebesar besarnya kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia atas dukungannya sehingga pelaksanaan seminar ini berjalan baik dan lancar. Tim abdimas juga mengucapkan terima kasih kepada SMK Al-Ishlah yang telah memberikan fasilitas dan tempat untuk berlangsungnya kegiatan ini. Selain itu, terima kasih juga kepada salah satu narasumber sekaligus praktisi yaitu Bpk Sarmin, ST.,MM.,MOS.,CDM atas kontribusi dan inspirasinya dalam kegiatan seminar pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afrisa Maya Adila Sary, & Wijaya, A. L. (2023). Penguanan personal branding dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja bagi mahasiswa tingkat akhir di Kota Madiun. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 137–149. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1529>
- Alfari, S. (2024). *Networking untuk karier: Pengertian, manfaat, dan tips memulainya*.
- Ambarita, R. P., Damayanti, R., & Mafra, N. U. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan kemampuan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Pacific Global Utama Desa Tanjung Lalang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 304–314. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8938>
- Aryani, D. N., Bunyamin, B., Kadarusman, K., Nurastuti, N., Lating, A., Tjahjani, F., Hariadi, S., Zuchroh, I., Munfaqiroh, S., Setiawan, S., & Murtiningtyas, T. (2023). Meningkatkan laba melalui networking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.76>
- Belajar, P. K., & Waktu, M. (n.d.). *Regular sore dan ekstensi selama pembelajaran hybrid learning (studi pada mahasiswa STIE Indonesia Banking)*, 525–538.
- Belo, Y. (2025). Peran networking dalam membangun karier sebagai entrepreneur.
- Chandra, E. (2003). Manfaat personal branding dan professional networking untuk hiring decision pada media LinkedIn bagi perusahaan. *Akses: Journal of Public & Business Administration Science*, 5(1), 21–34. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i1.35>
- Debora, D., Asbari, M., & Agustini, R. (2023). From connections to opportunities: Pengaruh personal networks terhadap pengembangan karier. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 311–316. <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i01.369>
- Edy, J., Saraswati, R. U., Damanik, S. W. H., Rohali, S., Sugandi, D. A., Rosalia, P., Hasan, P. N., & Rahmawati, R. (2025). Mengenal prinsip Kaizen sebagai kunci kompetitif siswa

SMK Bina Industri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7787–7796. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2866>

Hamid, S., Saraswati, R. U., Edy, J., Rahmat, D., Mubarok, A., Luliani, A., Parwati, L., Seftian, F. D., & Nira, M. C. (2024). Peningkatan pemahaman communication skills dan personal branding bagi siswa MA Al-Imaroh. *Abdimas Terapan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 2(2), 131–141. <https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v2i2.857>

Hardani, A. O. (2024). Manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu (studi fenomenologi). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(3), 204–210. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.595>

Prasetya, M. H. A., & Siharis, A. K. (2023). Pengaruh motivasi kerja, manajemen waktu, dan stres kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa di Magelang. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 403–413. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.356>

Putri, L. T., Diantara, L., Hendrizal, H., Kamal, M., Ali, A., & Qadar, A. (2023). Pelatihan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya inovasi dan networking dalam menjalankan usaha bagi UMKM wanita di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 7(2), 238–243. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v7i2.1453>

Saraswati, R. U., Kusuma, W. W., Yubi, R. S., Kurniadi, G. F., Alfianti, D., Nadia, N., & Novitasari, R. (2025). Seminar kepedulian Generasi Z terhadap mental health sebagai kunci sukses menghadapi dunia kerja era Revolusi 4.0. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 78–88. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i2.2329>

Saraswati, R. U., Zulkifli, S. M., Hamid, S., Anjani, V. A., Ramadhan, R., Az-Zahra, F., Febriyanto, M. A., & Ardian, M. D. (2025). Seminar dan pelatihan dasar public speaking sebagai interpersonal skill siswa SMK Saintek Nurul Muslimin. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 68–82. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i2.2042>

Setiawan, A., Us, K. A., & Shalahuddin, S. (2025). Manajemen konflik, manajemen stres, dan manajemen waktu dalam pendidikan. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 2255–2264. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1471>